

ABSTRAK**KONSTRUKSI SOSIAL LISO TERHADAP BUKU KIRI**

Muhammad Irfan Afwandi

Permasalahan yang terjadi pada buku kiri merupakan hasil dari konstruksi sosial yang disebabkan berbagai faktor. Dimana konstruksi sosial terhadap buku kiri terjadi karena kekuasaan dan juga politik. Melihat realita permasalahan pada buku kiri, penindakan seperti pelarangan dan penghancuran buku yang berbau kiri pun tak terhindarkan. Masih terjadinya justifikasi sepihak terhadap buku kiri hingga terjadinya *sweeping* menjadi permasalahan yang perlu diteliti. Mengingat buku sebagai sumber pengetahuan tentu harus dapat dipahami dan bukan diintervensi. Komunitas LISO (Lingkaran Solidaritas) sebagai komunitas mahasiswa yang berada di Universitas Airlangga, memiliki berbagai kegiatan untuk mewadahi mahasiswa dalam banyak bidang, terutama keilmuan. Salah satu kegiatan menarik yang dilakukan oleh LISO adalah membuka taman baca sebagai implementasi untuk mengajak mahasiswa membaca buku. Menariknya, koleksi buku yang dimiliki oleh LISO juga terdapat buku kiri. Dimana buku kiri masih dipandang negatif oleh masyarakat karena konstruksi sosial yang terbentuk. Selain itu LISO juga mengadakan diskusi sebagai kegiatan yang selalu mereka lakukan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat konstruksi sosial yang dilakukan oleh LISO terhadap buku kiri dan juga bagaimana LISO memaknai buku kiri. Teori dalam penelitian ini menggunakan teori konstruksi sosial oleh Berger dan Luckmann. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi. Metode dan pendekatan ini bertujuan untuk mengeksplorasi permasalahan buku kiri dengan melibatkan perspektif komunitas LISO.

Kata Kunci: Konstruksi Sosial, Buku Kiri, LISO

ABSTRAK

KONSTRUKSI SOSIAL LISO TERHADAP BUKU KIRI

Muhammad Irfan Afwandi

The problems that occur in the buku kiri are the result of social construction caused by various factors. Where the social construction of the buku kiri occurs because of power and also politics. Seeing the reality of the problems in the buku kiri, actions such as prohibition and destruction of books that smelled left are inevitable. The ongoing unilateral justification of the buku kiri until sweeping is an issue that needs to be examined. Given the book as a source of knowledge must certainly be understood and not intervened. LISO Community (Lingkaran Solidaritas) as a student community at Airlangga University, has various activities to accommodate students in many fields, especially science. One of the interesting activities carried out by LISO is opening a reading park as an implementation to invite students to read books. Interestingly, the book collection owned by LISO also has a buku kiri. Where the buku kiri is still considered negative by the community because of the social construction that is formed. Besides that LISO also held discussions as an activity that they always did. This study aims to look at the social construction carried out by LISO on the buku kiri and also how LISO interprets the buku kiri. The theory in this study uses the theory of social construction by Berger and Luckmann. This study uses descriptive qualitative research methods with a phenomenological approach. This method and approach aims to explore the problems of the buku kiri by involving the perspective of the LISO community.

Keywords : Social construction, buku kiri, LISO